

Vol. 3, No. 2, June 2021 e-ISSN: 2656-4882 p-ISSN: 2656-5935

http://journal-isi.org/index.php/isi

Published By DRPM-UBD

# Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Timor Tengah Selatan

Dennis Christian Tallo<sup>1</sup>, Frederik Samuel Papilaya<sup>2</sup>

Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia Email: 1682017109@student.uksw.edu, 2samuel.papilaya@uksw.edu

#### Abstract

The Timor Tengah Selatan Regency Tourism Office is one of the regional apparatus organizations that has the authority to implement the regional government's authority in the tourism sector. Information Systems (IS) are factors that affect the sustainability of organization's activities, yet the IS in the Timor Tengah Selatan Regency Tourism Office still insufficient to increase the service of the office because of the lack of IS strategic planning. One of the factors that causing the performance to be inefficient is there are not enough human resources who have the skills in managing information systems and information technology properly. The object of this research is to develop a strategic planning of IS that accordance to the needs of the organization. The preparation of IS strategic planning in this research were using the Ward and Peppard approach with various analyzes such as SWOT analysis, Value Chain, and Mc Farlan Strategic Grid. The result of this research suggested that several recommendations need to be carried out such as the creation of Contract Making Administration System, and Mobile Tourism Information System and the development of Regency Tourism Website Timor Tengah Selatan regency, SIPD (Local Government Information System), and SIMDA (Regional Management Information System) GOODS.

**Keywords**: Information Systems, Ward and Peppard, SWOT, Value Chain Analysis, Mc Farlan Strategic Grid, Application Portfolio.

#### 1. PENDAHULUAN

Dinas Pariwisata Kabupaten Timor Tengah Selatan adalah unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang Pariwisata yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Pariwisata Kabupaten Timor Tengah Selatan mempunyai tugas menyusun rencana teknis, membina, merumuskan kebijakan



Vol. 3, No. 2, June 2021

p-ISSN: **2656-5935** http://journal-isi.org/index.php/isi e-ISSN: **2656-4882** 

mengendalikan, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan kewenangan pemerintah daerah di Bidang Kepariwisataan [1].

Seiring dengan kemajuan zaman, perkembangan teknologi informasi menjadi sangat pesat. Hal ini membuat setiap instansi pemerintah diwajibkan untuk berkembang dalam berbagai bidang termasuk Bidang Pariwisata. Dengan adanya pengimplementasian Sistem Informasi yang didukung dengan Teknologi Informasi yang tepat diharapkan menjadi salah satu sarana penghubung yang efektif dan efisien antara pusat, provinsi dan kabupaten dengan mengutamakan kualitas agar berdaya saing yang didasari oleh pemahaman bahwa pembangunan sektor kepariwisataan sebagai salah satu sektor pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, diarahkan kepada pembangunan yang kreatif dan inovatif serta berbasis pada budaya dan kearifan lokal.

Perencanaan Strategis Sistem Informasi dalam sebuah organisasi merupakan sebuah perencanaan jangka panjang dimana terdapat perubahan secara berkala dalam rentan waktu tertentu sebagai respon terhadap peningkatan kebutuhan dan pelayanan publik. Sebuah organisasi yang telah mengimplementasikan teknologi informasi pada aktivitasnya membutuhkan perencanaan strategis sistem informasi yang sesuai kebutuhan. Untuk itu, diperlukan penerapan strategis sistem informasi yang selaras dengan organisasi agar invenstasi yang dikeluarkan sesuai dengan kebutuhan organisasi serta dapat memberikan manfaat. perencanaan strategis yang harus sesuai dengan kebutuhan aktivitas dan tujuan organisasinya.

Penelitian ini dilakukan untuk membuat rancangan strategis sistem informasi Dinas Pariwisata Kabupaten Timor Tengah Selatan yang selaras dengan visi misi, fungsi, dan tugas pokok instansi dalam meningkatkan kualitas Bidang Pariwisata. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Ward and Peppard, dengan menerapkan beberapa tahapan analisis seperti, analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat), analisis Value Chain dan Mc Farlan Strategic Grid pada pemetaan portofolio aplikasi. Penelitian dengan metode ini belum pernah digunakan di instansi Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan termasuk pada bidang Pariwisata. Beberapa penelitian perencanaan strategis sistem informasi dengan menggunakan metode Ward and Peppard pernah dilakukan di perusahaan swasta seperti:

Penelitian tentang perencanaan strategis sistem informasi yang dilakukan oleh Eliezer Cres Cendo Yobel dan Melkior Nikolar Ngalumsine Sitokdana mengenai perancangan strategis sistem informasi di Perusahaan PT Pura Barutama (Unit 10) menggunakan metode Ward and Peppard, sedangkan untuk teknik analisisnya menggunakan teknik analisis Value Chain, SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat), PEST untuk menganalisis lingkungan internal dan eksternal bisnis, dan Mc Farlan Strategic Gird. Hasil dari penelitian tersebut berupa rekomendasi

Vol. 3, No. 2, June 2021

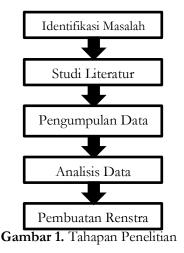
p-ISSN: 2656-5935 http://journal-isi.org/index.php/isi e-ISSN: 2656-4882

portofolio aplikasi perencanaan strategis sistem informasi yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam memahami arah dan tujuan perusahaan, sehingga PT Pura Barutama (Unit PM10) dapat meningkatkan sistem kerja yang lebih efektif dan efisien [2].

Penelitian tentang perencanaan strategis sistem informasi yang dilakukan di CV.Grafika Prima Mitra Ambon oleh Monice Frensca Johannis, Andeka Rocky Tanaamah, dan Hanna Prillysca Chernovita. CV.Grafika Prima Mitra belum menerapkan SI/TI sehingga kinerja tidak effisien dan perencanaan pengembangan belum terarah. Dalam menyusun perencanaan strategis sistem informasi di CV.Grafika Prima Mitra dilakukan beberapa teknis analisis yakni: analisis SWOT, analisis Value Chain, dan Mc Farlan Strategic Gird. Hasil penelitian tersebut menghasilkan beberapa rekomendasi diantaranya pengembangan Web, Sistem Informasi Inventaris, Sistem Informasi Keuangan, Sistem Informasi Pengelolaan persediaan barang dan bahan baku, serta Sistem Informasi Absensi dan cuti. Diharapkan dijadikan acuan pengembangan SI/TI perusahaan guna mencapai keunggulan kompetitif [3].

#### 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan melakukan pengamatan, penelaahan dokumen dan wawancara pada Kepala dinas, Sekertaris, Sub bagian Tata Usaha, Program dan Pelaporan di Dinas Pariwisata Kabupaten Timor Tengah Selatan. Metode ini digunakan dalam penelitian karena lebih mudah dan berhadapan langsung dengan kenyataan antara peneliti dan responden[4]. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan framework Ward and Peppard dengan berbagai analisis seperti analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat), analisis Value Chain dan Mc Farlan Strategic Grid. Tahapan penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Vol. 3, No. 2, June 2021

p-ISSN: **2656-5935** http://journal-isi.org/index.php/isi e-ISSN: **2656-4882** 

### Keterangan Gambar 1:

#### 1. Identifikasi Masalah

Tahap awal penelitian ini adalah mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Timor Tengah Selatan. Cara mengidentifikasi adalah dengan melakukan wawancara kepada Kepala dinas, Sekertaris, Sub bagian Tata Usaha, Program dan Pelaporan yang ada di Dinas Pariwisata Kabupaten Timor Tengah Selatan. Masalah yang ditemukan adalah belum adanya rencana strategis (renstra) khusus sistem informasi sehingga perencanaan pengembangan belum terarah.

#### Studi Literatur

Tahap selanjutnya adalah melakukan studi literatur terhadap beberapa penelitian sebelumnya yang serupa dengan penelitian ini sebagai landasan teori tentang perencanaan strategis sistem informasi-

#### 3. Pengumpulan Data

Tahap selanjutnya adalah melakukan pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara terhadap Kepala dinas, Sekertaris, Sub bagian Tata Usaha, Program dan Pelaporan yang ada di Dinas Pariwisata Kabupaten Timor Tengah Selatan.

#### 4. Analisis Data

Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan diolah menjadi informasi sebagai acuan dalam menyusun renstra (perencanaan strategis).

#### 5. Pembuatan Renstra (Rencana Strategis)

Tahap selanjutnya adalah melakukan penyusunan renstra berdasarkan data yang dikumpulkan. Pembuatan renstra dilakukan melalui beberapa analisis sehingga menghasilkan dokumen perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai oleh instansi tersebut.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Dinas Pariwisata Kabupaten Timor Tengah Selatan, saat ini belum ditemukan adanya perencanaan strategis sistem informasi. Maka diperlukan adanya perencanaan strategis sistem informasi. Proses perencanaan strategis dimulai dari analisis lingkungan bisnis internal dan eksternal, analisis lingkungan SI, membuat portofolio serta memberikan usulan aplikasi untuk menentukan rencana implementasi yang dibutuhkan.

#### 3.1. VISI & MISI Dinas Pariwisata.

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Kabupaten Timor Tengah Selatan maka Pemerintah Daerah Kabupaten TTS menetapkan Visinya: "Terwujudnya kehidupan masyarakat Timor Tengah Selatan yang religious, adil, merata, maju, mandiri dan sejahtera"[1].

Vol. 3, No. 2, June 2021

p-ISSN: **2656-5935** http://journal-isi.org/index.php/isi e-ISSN: **2656-4882** 

#### A. VISI

Untuk mewujudkan Kabupaten Timor Tengah Selatan yang maju dan berkembang di bidang Pariwisata maka dapat merumuskan visi Dinas: " Terwujudnya Kabupaten Timor Tengah Selatan sebagai daerah tujuan wisata yang berbudaya dan berkelanjutan dengan menggerakan kepariwisataan dan ekonomi kreatif" dari visi Dinas diturunkan visi pengembangan kebudayaan dan pariwisata sebagai berikut: "Terwujudnya pariwisata yang berbudaya dan berkelanjutan di Kabupaten TTS" yang dapat diartikan sebagai keseimbangan antara pertumbuhan, pemerataan dan kelestarian dalam Pengembangan Pariwisata di Timor Tengah Selatan [1].

#### **B. MISI**

Adapun misi pengembangan pariwisata di Kabupaten Timor Tengah Selatan dapat diterjemahkan dalam Misi sebagai berikut:

- Menumbuhkan kesadaran baru dalam pemahaman fenomena pariwisata yang berbudaya dan berkelanjutan.
- 2. Mengembangkan ekonomi kreatif yang dapat menciptakan nilai tambah, mengembangkan potensi seni dan Budaya Timor Tengah Selatan.
- Mengembangkan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif secara berkualitas.
- 4. Mendorong terciptanya iklim investasi dan bisnis pariwisata yang kondusif dan terencana serta terintegrasi dengan sektor lainya
- Mendorong terjadinya koordinasi antar kelembagaan atau instansi pemerintah, sehingga kebijakan dan program pembangunan dapat saling mendukung dan sinergis.
- 6. Mendorong kemitraan antara pelaku pariwisata baik masyarakat lokal, investor dan promotor usaha, pengusaha perjalanan pariwisata dan pemerintah, sehingga terjadi sinergis dan perbaikan kinerja pariwisata.
- Mendorong kearah kebijakan dan program pembangunan khususnya pariwisata yang berbasis budaya dan ramah lingkungan.[1]

### 3.2. Analisis Lingkungan Bisnis Internal & Eksternal.

#### 1) Analisis SWOT

Berdasarkan hasil wawancara dan pengumpulan data, tahap awal penyusunan perencanaan strategis sistem informasi ini menggunakan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threats) yang dilakukan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman[3] dengan melihat lingkungan bisnis internal dan eksternal. Penggunaan analisis SWOT untuk mengetahui keadaan Dinas Pariwisata Kabupaten TTS saat ini agar dapat menyusun rencana yang sesuai dengan rentang waktu yang ditentukan (Tabel 1.).

Vol. 3, No. 2, June 2021

p-ISSN: 2656-5935 http://journal-isi.org/index.php/isi e-ISSN: 2656-4882

**Tabel 1.** Analisis SWOT Dinas Pariwisata Kabupaten TTS.

Strength / Kekuatan		Weakness / Kelemahan		
1.	Tersedianya anggaran pendanaan dari pemerintah pusat.	1.	Kantor masih menggunakan gedung tua	
2.	Terdapat banyak lokasi pariwisata yang telah dikelola Dinas Pariwisata	2.	Kurangnya pegawai yang menguasai IT dan menguasasi bidang	
3.	Kantor Dinas Pariwisata yang berlokasi strategis.	3.	kepariwisataan. Masih kekurangan Staff pada	
4.	Keamanan data terjamin		semua bidang.	
5.	Computerized (Terkomputerisasi)	4.	Belum optimalnya sarana dan prasarana pendukung pelayanan pariwisata bagi masyarakat.	
		5.	Masih terdapat tempat pariwisata yang belum dikelola dengan optimal.	
		6.	Adanya penempatan pegawai yang tidak sesuai dengan kompetensi.	
	Opportunity / Peluang		Threat / Ancaman	
1.	Mendapat dukungan penuh dari pemerintah daerah dan pemerintah pusat.	1.	Pekerjaan yang tidak terselesaikan dan proyek yang tidak terealisasi.	
2.	Semakin pesat perkembangan teknologi informasi.	2.	Tidak tersampaikan informasi pariwisata yang benar kepada	
3.	Pemerintah pusat sedang gencarnya dalam peningkatan Pariwisata dalam negeri.	3.	khayalak luas/ publik. Pengelola pendapatan PAD ditempat wisata yang tidak optimal.	

### Keterangan:

#### Strength / Kekuatan:

- 1. Tersedianya anggaran pendanaan dari pemerintah pusat, hal tersebut menjadi kekuatan bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Timor Tengah Selatan karena dengan anggaran tersebut maka setiap kebutuhan dari Dinas Pariwisata untuk memperlancar proses kegiatan pengelolaan destinasi wisata dan pelayanan dapat terlaksana dengan baik.
- 2. Terdapat banyak lokasi pariwisata yang telah dikelola Dinas Pariwisata Kabupaten TTS, membuat pendapatan daerah bertambah.
- 3. Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten TTS yang berlokasi strategis, hal tersebut menguntungkan Dinas Pariwisata karena dengan lokasi yang strategis tentu mempermudah akses menuju Dinas Pariwasata karena

Vol. 3, No. 2, June 2021

p-ISSN: 2656-5935 http://journal-isi.org/index.php/isi e-ISSN: 2656-4882

- lokasi kantor yang bersebelahan dengan jalan negara biasa dilewati oleh kendaraan angkutan umum.
- 4. Keamanan data terjamin, hal tersebut penting bagi Dinas Pariwisata Kabupaten TTS karena data privasi pegawai tidak akan bocor.
- 5. Computerized / Terkomputerisasi, karena dengan sistem yang terkomputerisasi, maka pekerjaan di Dinas Pariwisata Kabupaten TTS dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.

### Opportunity / Peluang:

- 1. Mendapat dukungan penuh dari pemerintah daerah dan pusat, hal tersebut membuat Dinas Pariwisata Kabupaten TTS yang karena adanya dukungan dari pemerintah daerah dan pusat, maka aktifitas pekerjaan, pengelolaan destinasi wisata, dan pelayanan pada Dinas Pariwisata memiliki kesempatan untuk berkembang lebih bagus.
- 2. Semakin pesat perkembangan teknologi informasi, hal tersebut menjadi peluang bagi Dinas Pariwisata Kabupaten TTS karena dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat maka proses kerja pada Dinas Pariwisata bisa menghemat waktu dan kualitas kegiatan menjadi lebih efektif dan efisien.
- 3. Pemerintah pusat sedang gencarnya dalam peningkatan Pariwisata dalam negeri, hal ini membuat setiap kegiatan apapun yang berkaitan dengan pariwisata akan sangat didukung oleh daerah dan pusat.

#### Weakness / Kelemahan:

- 1. Kantor masih menggunakan gedung tua, hal tersebut membuat Dinas Pariwisata Kabupaten TTS menjadi tempat kerja yang kurang nyaman bagi para pegawainya.
- 2. Kurangnya pegawai yang menguasai IT, hal tersebut menjadi kelemahan bagi Dinas Pariwisata Kabupaten TTS karena jika beberapa perangkat hardware atau software mengalami gangguan akan membutuhkan waktu untuk memperbaikinya.
- 3. Masih kekurangan staff pada semua bidang pada Dinas Pariwisata sehingga Pelaksanaan proyek dan dalam pekerjaan menjadi terlambat dan tidak tepat waktu.
- 4. Belum optimalnya sarana dan prasarana pendukung pelayanan pariwisata bagi masyarakat, seperti masih kurangnya rambu petunjuk tempat wisata hal tersebut membuat masyarakat kebingungan dalam menentukan arah menuju tempat lokasi wisata tersebut tersebut.
- 5. Masih terdapat tempat pariwisata yang belum dikelola dengan optimal, hal tersebut menjadi kelemahan bagi Dinas Pariwisata Kabupaten TTS karena akan menurunkan jumlah pengunjung ke tempat wisata tersebut.
- 6. Adanya penempatan pegawai pada Dinas Pariwisata Kabupaten TTS yang tidak sesuai dengan kompetensi, karena pegawai tersebut tidak melakukan perkerjaan sebagaimana mestinya dan melakukan hal diluar wewenangnya sehingga kegiatan operasional tidak terlaksana dengan baik.

#### Vol. 3, No. 2, June 2021

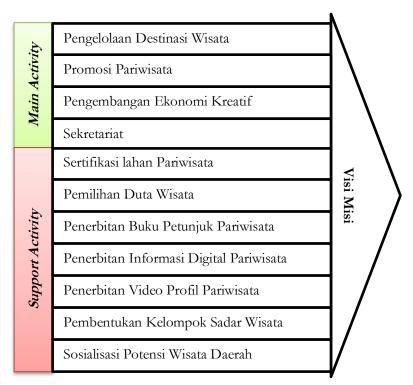
p-ISSN: **2656-5935** http://journal-isi.org/index.php/isi e-ISSN: 2656-4882

#### Threat / Ancaman:

- 1. Pekerjaan yang tidak terselesaikan dan proyek yang tidak terealisasi dikarenakan kurang kompetensi yang dimiliki pegawai sehingga pekerjaan tidak dapat selesai sesuai kurun waktu yang ditetapkan.
- 2. Tidak tersampaikan informasi pariwisata yang benar kepada khayalak luas / public hal ini karena kurang pengetahuan mengenai dunia kepariwisataan.
- 3. Pengelola Pendapatan Asli Daerah (PAD) ditempat wisata yang tidak optimal karena uang yang diterima dari pengunjung wisatawan tidak disetorkan kepada pemerintah daerah.

### 2) Analisis Internal Value Chain

Analisis value chain merupakan analisis yang digunakan untuk memetakan kegiatan internal[5] pada seluruh proses aktivitas yang ada di Dinas Pariwisata Kabupaten Timor Tengah Selatan. Analisis ini menggolongkan aktivitas berdasar dua aktivitas vaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung.



Gambar 2. Analisis Value Chain Dinas Pariwisata

Vol. 3, No. 2, June 2021

p-ISSN: 2656-5935 http://journal-isi.org/index.php/isi e-ISSN: 2656-4882

Berdasarkan Gambar 2., dapat dijabarkan hasil analisis Value Chain sebagai berikut:

### 1. Aktivitas Utama (Main Activity)

- a. Pengelolaan Destinasi Wisata
  - 1) Mengeksplorasi potensi wisata Kabupaten Timor Tengah Selatan.
  - 2) Mengembangkan potensi wisata Kabupaten Timor Tengah Selatan.
  - 3) Mengelola potensi wisata Kabupaten Timor Tengah Selatan.
- b. Promosi Pariwisata
  - Mempromosikan potensi wisata dalam dan luar negeri Kabupaten TTS melalui:
    - Media cetak.
    - Media Elektronik.
    - Penyelenggara event wisata.
  - 2) Menganalisis data potensi wisata Kabupaten TTS
    - Mengelolah data potensi wisata
    - Mendata Kunjungan ke wisata
- c. Pengembangan Ekonomi Kreatif
  - 1) Pengembangan sumber daya penunjang pariwisata melalui peningkatan sumber daya manusia:
    - Pelatihan pramu wisata.
    - Pelatihan pengelolaan tempat wisata.
    - Pelatihan pengelolaan tempat hunian wisatawan.
    - Pelatihan pembuatan kuliner dan souvenir.
  - 2) Rekomendasikan Perijinan tempat wisata dan penunjang pariwisata.
- d. Sekretariat
  - 1) Sub bagian Kepegawaian, Keuangan, dan Perlengkapan
    - Pengelolaan administrasi perkantoran:
      - I. Kepegawaian
      - II. Keuangan (Pengeluaran dan penerimaan PAD)
      - III. Aset Dinas Pariwisata
  - 2) Sub bagian Program dan Perencanaan.
    - Pengelolaan data kegiatan dinas dalam tahun anggaran berjalan.
    - Perencanaan kegiatan dinas untuk tahun anggaran selanjutnya.

#### 2. Aktivitas Pendukung (Support Activity)

- a. Sertifikasi Lahan Pariwisata.
- b. Pemilihan Duta Wisata
- c. Penerbitan Buku Petunjuk Pariwisata
- d. Penerbitan Informasi Digital Pariwisata
- e. Penerbitan Video Profil Pariwisata
- f. Pembentukan Kelompok Sadar Wisata
- g. Sosialisasi Potensi Wisata Daerah

Vol. 3, No. 2, June 2021

p-ISSN: **2656-5935** http://journal-isi.org/index.php/isi e-ISSN: 2656-4882

### 3.3. Analisis Lingkungan SI Dinas Pariwisata.

Mulai Tahun 2021 sistem yang digunakan oleh instansi pemerintah adalah Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) yang dibuat untuk menggantikan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA), namun tidak sepenuhnya tergantikan karena SIMDA masih digunakan dalam aktivitas Dinas Pariwisata kabupaten TTS[6]. Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) memiliki 3 bagian:

- Sistem Informasi Pembangunan Daerah.
- Sistem Informasi Keuangan Daerah.
- 3. Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Lainnya.

Dinas Pariwisata Kabupaten Timor Tengah Selatan hanya menggunakan SIPD Keuangan Daerah dalam proses aktivitas kegiatan operasional dilain sisi tetap masih menggunakan SIMDA Barang dalam aktivitas Pengelolaan data aset dan barang[6]. Daftar analisis sistem informasi yang digunakan oleh Dinas Pariwisata (Dispar) dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Sistem Informasi pada Dinas Pariwisata Kabupaten TTS.

1.	Sistem Informasi:	SIPD Keuangan Daerah		
	Jenis Aplikasi:	WEB		
	Pengguna:	Seluruh Bidang di Dinas Pariwisata		
	Fungsi :	Pengelolaan kegiatan anggaran dinas		
2.	Sistem Informasi:	SIMDA Barang		
	Jenis Aplikasi:	Desktop		
	Pengguna:	Sekertariat		
	Fungsi :	Pengelolaan data aset dan barang Dinas Pariwisata		
3.	Sistem Informasi:	Situs Dinas Pariwisata Kabupaten TTS		
	Jenis Aplikasi:	WEB		
	Pengguna:	Publik		
	Fungsi :	Menginformasikan potensi dan daya tarik wisata		
	-	Kabupaten TTS		

Hasil analisis menunjukkan sistem informasi yang ada pada Dinas Pariwisata Kabupaten TTS berbeda dengan sistem informasi yang ada pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Tomohon yaitu Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK), SIMDA Keuangan dan SI Kepegawaian[7]. Hal ini dikarenakan pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 sedangkan pada penelitian yang dilakukan di Disdukcapil Kota Tomohon[7] dilakukan pada tahun 2019 sehingga terjadi perbedaan regulasi SI yang digunakan. Dinas Pariwisata Kabupaten TTS tidak lagi menggunakan SIMDA Keuangan seperti pada Disdukcapil Kota Tomohon,

Vol. 3, No. 2, June 2021

p-ISSN: **2656-5935** http://journal-isi.org/index.php/isi e-ISSN: **2656-4882** 

melainkan menggunakan SIPD yang baru diregulasi untuk digunakan di seluruh instansi pemerintah pada tahun 2021.

#### 3.4. Portofolio Aplikasi.

Berdasarkan hasil dari analisa yang telah dilakukan terhadap Lingkungan SI Dinas Pariwisata Kabupaten TTS, maka terbentuklah aplikasi portofolio yang berpedoman pada Mc Farlan Strategic Grid. Metode tersebut digunakan untuk memetakan suatu sistem informasi berdasarkan konstribusinya terhadap organisasi. Dalam pemetaan terdapat empat kuadran (strategic, high potential, key operation, dan support)[3]. Berikut hasil penyusunan Portofolio Aplikasi (Tabel 3.).

Tabel 3. Portofolio Aplikasi Mc Farlan Dispar Kabupaten TTS

STRATEGIC	HIGH POTENTIAL
SIPD Keuangan Daerah	SIMDA Barang
KEY OPERATIONAL	SUPPORT
Microsoft Office	Website
	E-mail

#### Keterangan:

- 1. Strategic merupakan aplikasi yang sangat penting untuk organisasi perangkat daerah terhadap proses kegiatan aktivitas didalamnya demi kelangsungan organisasi dimasa yang akan datang.
- 2. Key Operational merupakan aplikasi yang digunakan organisasi perangkat daerah pada saat ini.
- 3. High Potential merupakan aplikasi yang potensial terhadap kesuksesan pada kelangsungan aktivitas dalam meningkatkan aktivitas organisasi perangkat daerah dimasa yang akan datang.
- 4. Support merupakan aplikasi yang berguna namun ketergantunagan terhadap aplikasi ini hanya sebagai pendukung dalam mencapai kesuksesan dalam suatu organisasi perangkat daerah.

Hasil analisa portofolio dengan metode Mc Farlan Strategic Grid pada Dinas Pariwisata Kabupaten TTS menunjukkan hasil yang berbeda dengan portofolio aplikasi SI pada Disdukcapil Kota Tomohon[7], terutama pada kuadran Key Operational dan Support. Pada Dinas Pariwisata Kabupaten TTS, portofolio Key Operational menggunakan Microsoft Office (Tabel 3), sedangkan pada Disdukcapil Kota Tomohon menggunakan SIAK Konsolidasi Pusat Versi 3.1; SIAK Versi 7.1; SIAK BENROLLER Versi 4.0 dan SIAK BCardMGMT Versi 5.0[7]. Hasil analisis pada kuadaran Support juga menunjukkan perbedaan antara ke dua organisasi tersebut. Pada Dinas Pariwisata Kabupaten TTS, portofolio Support menggunakan Website dan E-mail (Tabel 3), sedangkan pada Disdukcapil Kota Tomohon menggunakan SIMDA Gaji Taspen dan SI Kepegawaian[7].

#### Vol. 3, No. 2, June 2021

p-ISSN: **2656-5935** http://journal-isi.org/index.php/isi e-ISSN: **2656-4882** 

Perbedaan aplikasi SI pada kedua organisasi ini dapat disebabkan oleh berbedanya tujuan dari organisasi tersebut. Disdukcapil berorientasi pada pengumpulan dan integrasi data kependudukan antara daerah dan pusat, sedangkan Dinas Pariwisata berorientasi pada penyediaan informasi kepariwisataan kepada publik/masyarakat.

#### 3.5. Usulan Sistem Informasi

Dari hasil analisis dan wawancara didapatkan usulan pengadaan aplikasi untuk Dinas Pariwisata Kabupaten Timor Tengah Selatan yang dibuat pada Tabel 4. berikut:

Tabel 4. Usulan Sistem Informasi Pada Dinas Pariwisata

No.	Usulan SI	Pengguna	Kuadran	Fungsi	
1.	Sistem Informasi	Publik	Support	Sistem informasi ini	
	Pariwisata Mobile			digunakan untuk	
				kepariwisataan yang	
				berisikan rute	
				perjalanan, harga,	
				fasilitas, serta galeri	
				tempat-tempat wisata	
				Kabupaten TTS.	
2.	Sistem	Semua	Key	Sistem informasi	
	Administrasi	bidang	Operational	untuk mempermudah	
	Pembuatan	dalam Dinas		membuat kontrak	
	Kontrak	Pariwisata		kerja pengadaan	
		(DisPar)		barang atau jasa.	

Usulan yang diperoleh dari hasil analisis dan wawancara pada penlitian ini berbeda dari penelitian yang dilakukan pada Disdukcapil Kota Tomohon[7]. Pada penelitian ini lebih diutamakan pada penyediaan informasi yang berkaitan dengan kepariwisataan di Kabupaten TTS sehingga mudah untuk diakses oleh masyarakat, yaitu dengan pembuatan aplikasi SI Pariwisata Mobile (Tabel 4.). Selain itu, Sistem Administrasi Pembuatan Kontrak juga direkomendasikan untuk mempermudah pembuatan kontrak kerja pengadaan barang atau jasa antara Dinas Pariwisata dan pihak luar sehingga tercipta sistem kontrak yang transparan. Sedangkan, pada penelitian di Disdukcapil Kota Tomohon[7], usulan SI yang direkomendasikan lebih mengarah pada sistem pengumpulan dan penyimpanan data yang lebih efesian dan terintegrasi. Hal ini berkaitan dengan fungsi Disdukcapil sebagai instansi pendataan kependudukan masyarakat.

#### Vol. 3, No. 2, June 2021

p-ISSN: **2656-5935** http://journal-isi.org/index.php/isi e-ISSN: 2656-4882

### 3.6. Rencana Implementasi

Rencana implementasi ini membantu Dinas Pariwisata Kabupaten Timor Tengah Selatan dalam pengadaan aplikasi serta mengembangkan sistem informasi yang sudah ada dan direncanakan dalam rentang waktu 4 tahun (2021-2024). Rencana implementasi dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Rencana Implementasi Dinas Pariwisata Kabupaten TTS

Nama Sistem	•	TAHUN			
Informasi	2021	2022	2023	2024	
SIPD (Sistem					
Informasi Pemerintah					
Daerah)					
Website Pariwisata					
Daerah TTS					
Sistem Administrasi					
Pembuatan Kontrak					
Sistem Informasi					
Pariwisata Mobile					
SIMDA					
BARANG					

SIPD (Sistem Informasi Pemerintah Daerah) merupakan SI yang baru digunakan pada tahun 2021 sehingga perlu dilakukan penyesuaian oleh pengguna agar dapat mengetahui kekurangan dari sistem tersebut yang perlu diperbaiki. Website Pariwisata Daerah TTS perlu dilakukan pembaharuan untuk membuat tampilan yang lebih menarik dan informatif bagi masyarakat. Sistem Administrasi Pembuatan Kontrak merupakan usulan SI yang penting dibuat untuk mempermudah pembuatan kontrak kerja antara pihak penyedia barang atau jasa dengan Dinas Pariwisata Kabupaten TTS. Sistem Informasi Pariwisata Mobile merupakan usulan SI yang berisikan informasi terperinci seperti rute perjalanan, harga, fasilitas, serta galeri tempat wisata Kabupaten TTS yang lebih mudah diakses. SIMDA Barang diperlukan untuk pengelolaan data aset dan barang Dinas Pariwisata Kabupaten TTS.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di Dinas Pariwisata Kabupaten Timor Tengah Selatan dapat ditarik kesimpulan bahwa Dinas Pariwisata telah menerapkan penggunaan sistem informasi dalam menunjang aktivitas organisasi, namun sistem yang digunakan belum optimal sepenuhnya. Berdasarkan hasil analisis pada Dinas Pariwisata Kabupaten Timor Tengah Selatan, diusulkan perlu adanya perencanaan strategis sistem informasi berupa Sistem Informasi Pariwisata Mobile

Vol. 3, No. 2, June 2021

p-ISSN: **2656-5935** http://journal-isi.org/index.php/isi e-ISSN: **2656-4882** 

dan Sistem Administrasi Pembuatan Kontrak untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja Dinas Pariwasata Kabupaten Timor Tengah Selatan agar mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- "Hasil wawancara dengan Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Timor [1] Tengah Selatan. (11 Januari 2021)," 2021.
- E. C. C. Yobel and M. N. N. Sitokdana, "Perencanaan strategis sistem [2] informasi menggunakan ward and peppard di perusahaan pt pura barutama (unit pm10)," Sebatik, vol. 7, pp. 113–119, 2020.
- [3] M. F. Johannis, A. R. Tanaamah, and H. P. Chernovita, "Perencanaan strategis sistem informasi menggunakan metode ward and peppard (studi kasus: cv.grafika prima mitra ambon)," Sebatik, vol. 8, pp. 611–618, 2019.
- Y. Ardianto, "Memahami metode penelitian kualitatif," [Online]. [4] Available: https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html.
- [5] "Value chain analysis," [Online]. Available: https://sis.binus.ac.id/2017/04/20/value-chain-analysis/.
- "Hasil wawancara dengan Sekertariat, sub bagian Tata Usaha, Program [6] dan Pelaporan Dinas Pariwisata Kabupaten Timor Tengah Selatan. (11 Januari 2021)," 2021.
- M. Ervina, C. Rudianto, and H. P. Chernovita, "Perencanaan strategis [7] sistem informasi menggunakan metode ward and peppard (studi kasus: dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota tomohon)," Sebatik, vol. 7, pp. 604–610, 2019.